

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Najmul Laili<sup>1</sup>

Nining Ika Wahyuni<sup>2</sup>

Muhammad Miqdad<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jember

<sup>1</sup>[najmullaili8@gmail.com](mailto:najmullaili8@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Jember

<sup>2</sup>[nining.feb@unej.ac.id](mailto:nining.feb@unej.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Jember

<sup>3</sup>[miqdad.feb@unej.ac.id](mailto:miqdad.feb@unej.ac.id)

**ABSTRACT**

*The fundamental goal of this research is to investigate the impact of various, debt, and company size play a role in the adoption of earnings management techniques. Companies in the banking sector that were traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) were the primary focus of the study, both in terms of the population and the sample. During the sampling phase, the researchers used a purposive sample strategy. The sample consisted of a total of 32 businesses. Descriptive statistics, tests of classical assumptions, multiple linear regression, analysis of coefficient of determination, F-test, and t-test were all used to compile this report. As can be seen from the data, the profitability variable does not play a significant role in the process of earnings management. Earnings management appears to be influenced by both the leverage variable and the firm's size.*

**Keywords:** Profitability, Leverage, Size, Earning Management.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian yang semakin cepat di Indonesia mengharuskan pelaku ekonomi atau perusahaan untuk memberikan performa kinerja yang baik. Kinerja perusahaan dapat dilihat menggunakan *financial statement*. *Financial statement* ialah informasi yang mengungkapkan terkait keadaan finansial suatu entitas dalam jangka waktu tertentu ataupun saat ini (Kasmir, 2019:7). Tujuan dari *financial statement* menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:3)

yaitu memberikan manfaat untuk para pengguna *financial statement* dalam menentukan keputusannya. Dalam *financial statement* terdapat beberapa komponen salah satunya yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi atau *income statement* dapat dijadikan acuan untuk mengetahui tingkat pengembalian pendanaan. Maka dari itu *income statement* sering kali dijadikan target dalam aktivitas manipulasi. Hal tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba.

Kegiatan ini dilakukan oleh para manajer agar laporan keuangan

menjadi indah, menarik dan meyakinkan, serta dapat melayani pihak-pihak yang berkepentingan. Namun di balik keindahan informasi finansial yang disajikan, dianggap “jelek” dari informasi finansial karena bukan menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, manajemen laba memiliki dua arti dari sudut pandang yang berbeda. Manajemen laba yang indah dapat dicapai tanpa merugikan siapa pun dan dengan batasan tertentu. Sedangkan jika manajemen laba menyebabkan perusahaan melambat atau bangkrut, maka tindakan tersebut dianggap sebagai tindakan manajemen laba yang paling buruk (Jaya, I. M. L. M, 2021).

Praktik mengenai manajemen laba yang terjadi di Indonesia diantaranya yaitu PT Indofarma Tbk pada tahun 2001, PT Bio Farma 2001, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) 2006 2007, PT Hanson International Tbk 2016, PT Envy Technologies Indonesia Tbk 2019, PT Bank KB Bukopin Tbk 2018, PT KAI 2006, dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2018. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi manajer atau perusahaan untuk melakukan

praktik manajemen laba diantaranya yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya.

Rasio profitabilitas ialah kemampuan suatu industri untuk memperoleh laba (Prihadi, 2020:166),. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas ditunjukkan oleh beberapa indikator (Nasser & Aryati, 2000). Salah satunya yaitu *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan indikator untuk mengetahui efektivitas suatu entitas untuk menghasilkan profit dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *return on asset* yang diperoleh suatu entitas maka hal tersebut menandakan kinerja suatu entitas atau industri yang semakin baik.

Menurut Kasmir (2016) *Leverage* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur berapa banyak pembiayaan yang dilakukan oleh utang terhadap aktiva perusahaan. Semakin banyak utang, maka manajer akan melakukan adopsi terhadap teknik akuntansi agar dapat menaikkan profit yang dihasilkan oleh perusahaan.

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu komponen penting untuk menjalankan penerapan *earning management*. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan besar. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sedangkan perusahaan besar biasanya akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat. (Makaombohe, et al, 2014) membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perilaku manajemen laba semakin berkurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasil Wowor, J. C. et al (2021) membuktikan bahwa profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aprianda, R. (2015) menunjukkan bahwa Return on Asset

(ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada Bank Umum Syariah.

Berlandaskan pemaparan diatas, terdapat temuan riset yang kontradiktif mengenai pengujian manajemen laba. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan riset ini. Perbedaan riset ini dengan riset sebelumnya antara lain, riset ini berfokus pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dengan variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan manajemen laba. Pengukuran manajemen laba pada penelitian ini menggunakan model modifikasi jones.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba?

Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba?

Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba?

H1 : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

H2 : Terdapat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

H3 : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

#### METODE

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan objek perbankan yang termuat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan akses situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dengan sumber data sekunder yang berasal dari pelaporan keuangan perbankan pada periode 2020 – 2022. Pendekatan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling*, dimana metode pada pemilihan sampel dilandasi suatu klasifikasi yang dibuat peneliti. Sampel yang didapat berdasarkan klasifikasi yaitu 32 perbankan dengan periode 3 tahun, sehingga semua populasi terdapat 96.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, linier berganda, koefisien determinasi, uji statistik f, dan uji statistik t.

#### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS. Hasil uji statistik

deskriptif pada variabel profitabilitas menunjukkan nilai minimum yaitu sebesar 0,00, dan nilai maksimum sebesar 0,07. Sedangkan untuk nilai *mean* sebesar 0,0133 dengan standar deviasi sebesar 0.01414. variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,07 dan untuk maksimum sebesar 0.92. sementara nilai *mean* yaitu sebesar 0,7505 dan standar deviasi sebesar 0,19704. variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 28,00 dan nilai maksimum yaitu sebesar 35,23. Sedangkan untuk nilai *mean* yaitu 31.8693 dengan standar deviasi sebesar 1.77983. sedangkan variabel manajemen laba memiliki nilai minimum sebesar -0,67 dan nilai maksimum sebesar 1,30, sedangkan untuk nilai *mean* yaitu sebesar -0,0145 dengan standar deviasi sebesar 0.21889.

Uji Normalitas dengan menggunakan *one sample Kolmogorov smirnov* menyatakan data yang digunakan pada penelitian terdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,085 > 0,05$ .

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan *Durbin-Watson*. Hasil olah data menggunakan SPSS memiliki nilai sebesar 2,150. Nilai tersebut jika

dibandingkan dengan tabel DW dengan tingkat kepercayaan 5% dengan sampel 96 dan variabel independen sebanyak 3, maka diperoleh nilai  $d_L$  sebesar 1,6039 dan nilai  $d_U$  sebesar 1,7326. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan karena nilai  $d_L \leq dw \leq 4 - d_U$  ( $1,6039 \leq 2,150 \leq 2,2674$ ).

Pada uji multikolinieritas diketahui bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan pada penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil olah data menggunakan SPSS dapat diperoleh persamaan linier berganda pada penelitian ini yaitu:

$$ML = 4,048 + 0,836 \text{ Profitabilitas} - 0,464 \text{ leverage} - 0,610 \text{ Ukuran Perusahaan} + e$$

Interpretasi dari hasil persamaan regresi diatas yaitu sebagai berikut:

Nilai konstanta yaitu sebesar 4,048, artinya apabila variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki nilai sama dengan 0, maka variabel manajemen laba yaitu sebesar 4,048. Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,836, artinya setiap adanya kenaikan satu tingkatan pada variabel profitabilitas dapat meningkatkan manajemen laba sebesar 0,836. Variabel *leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar - 0,464, artinya setiap adanya kenaikan satu tingkatan pada variabel *leverage* dapat menurunkan manajemen laba sebesar - 0,464. Sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar - 0,610, artinya setiap adanya kenaikan satu tingkatan pada variabel ukuran perusahaan dapat menurunkan manajemen laba sebesar - 0,610.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai dari *adjusted r square* yaitu sebesar 0,083. Maka

dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba hanya menjelaskan 8,3%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

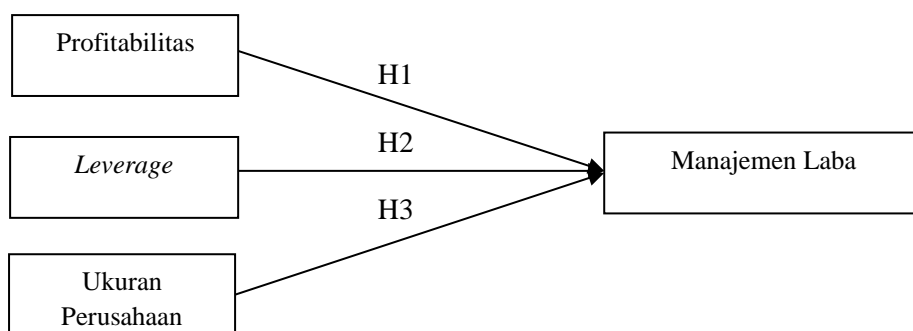
Uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil uji t, menyatakan bahwa variabel *leverage*

dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas pada variabel *leverage* yaitu sebesar 0,021 dan ukuran perusahaan yaitu sebesar 0,003. Sedangkan untuk variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,169 > 0,05$ . Artinya bahwa variabel profitabilitas tidak terdapat pengaruh terhadap manajemen laba.

**KERANGKA MODEL**

Gambar 1.  
Kerangka Model Penelitian



Sumber: Data diolah, 2023

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba**

Profitabilitas ialah kemampuan perbankan dalam memperoleh profit pada taraf perdagangan, aktiva, serta modal saham khusus pada masa periode tertentu. Secara umum nilai profitabilitas perbankan mampu dijadikan parameter dalam menilai

kinerja perbankan. Rasio profitabilitas yang semakin tinggi, maka semakin efektif industri memperoleh keuntungan untuk setiap aset yang diinvestasikan. Jika profitabilitas diperoleh industri kecil dan menengah dalam rentang waktu khusus, maka manajer didorong untuk melakukan manajemen laba.

Sebaliknya jika profitabilitas suatu perusahaan tinggi pada suatu periode tertentu maka manajer akan melakukan pengelolaan laba dengan menetapkan laba bersih lebih rendah dari laba sebenarnya. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak terdapat pengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari, P. D. (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur.

#### **Pengaruh *leverage* terhadap Manajemen Laba**

*Leverage* merupakan bagian dari usaha meningkatkan profit perbankan, Perbankan dengan utang yang tinggi dibandingkan dengan asetnya diduga telah menjalankan *earning management*, karena perbankan tersebut terkena risiko gagal bayar, atau ketidakmampuan memenuhi kewajiban pembayaran utangnya. Oleh karena itu semakin besar *leverage* dimiliki oleh perbankan, semakin besar kemungkinannya dalam mengalami

kerugian. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al (2017) memperoleh hasil variabel utang mempunyai dampak terhadap *earning management*.

#### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin besar perbankan, semakin sedikit kendali atas kesuksesan. Sebab size perbankan yang bertambah besar kemungkinan akan lebih memperoleh pembiayaan karena mereka yakin dapat menghasilkan keuntungan sehingga tidak memerlukan manajemen pendapatan. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sejalan dengan peneliti Amelia, W., & Hernawati, E. (2016) menyatakan terdapat size terhadap *earning management*. Kondisi tersebut membuktikan size baik itu dalam skala besar ataupun kecil dapat berpotensi untuk melakukan *earning management*.

Tabel 1. Definisi Operasional untuk Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Profitabilitas	Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk perusahaan (Munawir, 2007:33)	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Leverage</i>	Leverage ialah metrik yang dipergunakan dalam menilai sejauh mana perusahaan memasukkan utang ke dalam struktur modalnya secara keseluruhan (Brigham dan Houston 2010).	$Debt Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan termasuk alat yang bisa dipergunakan dalam pengklasifikasian ukuran daripada sebuah perusahaan.	$Size = \text{Log Total Asset}$	Rasio
Manajemen laba	Manajemen laba ialah cara manajer dalam mengintervensi data pada <i>financial statement</i> agar dapat mengecoh pemegang kepentingan dalam menganalisis kinerja serta keadaan yang sedang terjadi pada suatu industry (Sulistyanto 2008).	$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it}} - NDA_{it}$	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2023

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil pengujian parsial menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, maka hipotesis 1 (H1) yang diajukan pada penelitian ini ditolak.
2. Hasil uji parsial pada variabel *leverage* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap manajemen laba, artinya

hipotesis 2 (H2) yang diajukan oleh peneliti diterima.

3. Pada hasil pengujian parsial menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (H3) yang diajukan pada penelitian ini diterima.
4. Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,083 atau 8,3%. Artinya bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan hanya dapat menjelaskan 8,3%



pada manajemen laba. Sedangkan sisanya sebesar 91,7% dipengaruhi oleh fakto lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris independen, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Neo-Bis*, 10(1), 62-77.
- Aprianda, R. (2015) Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2013
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017, October). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Keuangan Dan Manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 809.
- Makaombohe, Yuliati Yosephani, Pangemanan, Sifrid S., dan Tirayoh, Victorina Z. 2014. Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal EMBA*, Vol.2, No.1, Maret 2014.
- Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- PSAK No. 1, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan . 2019. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- www.idx.co.id diakses pada tanggal 14 Oktober 2023.